

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. A. T. (2019). *Hubungan antara Asupan Protein Hewani dengan Stunting pada Anak Sekolah Usia 7-8 Tahun di SDN No. 02 Candirejo Kecamatan Unggaran Barat Kabupaten Semarang*. Artikel Penelitian. Program Studi Gizi. Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Ariani, M., Suryana, A., Suhartini, S. H., & Saliem, H. P. (2018). *Keragaman Konsumsi Pangan hewani Berdasarkan Wilayah dan Pendapatan di Tingkat Rumah Tangga*. Analisis Kebijakan Pertanian, 16(2), 143-158.
- Bukusuba, J., Kaaya, A.N., & Atukwase, A. (2017). *Risk Factors for Stunted Growth among Children Aged 6–59 Months in Rural Uganda*. International Journal of Nutrition, 2(3), 1-13.
- Ernawati, F., Prihatini, M., & Yuriestia, A . (2016). *Gambaran Konsumsi Protein Nabati dan Hewani pada Anak Balita Stunting dan Gizi Kurang di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Headey, D., Hirhoven, K., & Hoddinott, J. (2018). *Animal Sourced Foods and Child Stunting*. Amer. J. Agr. Econ., 100(5), 1302-1319.
- Kaimila, Y., Divala, O., Agapova, S. E., Stephenson, K. B., Thakwalakwa, C., Trehan, I., Manary, M. J., & Maleta, K. M. (2019). *Consumption of Animal-Source Protein is Associated with Improved Height-for-Age Z Scores in Rural Malawian Children Aged 12–36 Months*. Nutrient, 11(480), 1-20.
- Kalla, Jusuf. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- Kemenkes. (2018). *Buletin Stunting*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 301(5), 1163–1178.
- Nailis, A., Rachim, F., & Pratiwi, R. (2017). *Hubungan Konsumsi Ikan terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun*. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 6(1), 36–45.
- Ngaisyah, Rr. D., & Rohman, A. (2019). *Effect of Fish Consumption as a Local Food Alternative for the Reduction of Stunting in Toddlers*. Pak. J. Nutr., 18(5), 496-500.

- Oktaviani, A. C., Pratiwi, R., & Rahmadi, F. A. (2018). *Asupan Protein Hewani sebagai Faktor Risiko Perawakan Pendek Anak Umur 2-4 Tahun*. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 7(2), 977-989.
- Prastika, H. D., & Sumarni, S. (2020). *Hubungan Sulit Makan Pangan Hewani, Tingkat Asupan Energi, Asam Folat, Dan Seng Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Prasekolah Di Tk Kristen Setabelan Surakarta*. Amerta Nutri, 4(1), 8-12.
- Rachim, A. N. F., & Pratiwi, R. (2017). *Hubungan Konsumsi Ikan terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun*. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 6(1), 36-45.
- Rusyantia, A. (2018). *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Ikan dan Asupan Protein Hewani dengan Kejadian Stunting Batita di Pulau Pasaran Kotamadya Bandar Lampung*. Jurnal Surya Medika, 4(1), 67-71.
- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaressmi, M. N. (2016). *Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 24-59 Bulan*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 12(4), 152.
- Shandy, D. A. (2019). *Perbedaan Asupan Zat Gizi Pangan Hewani antara Baduta Stunting dan Non Stunting di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten*. Naskah Publikasi. Program Studi Ilmu Gizi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudayasa, I. P., Hamid, D. A., & haryani, Y. (2019). *Pengaruh Pola Konsumsi Ikan terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangi-wangi*. Seminar Nasional Teknologi Terapan Inovasi dan Rekayasa (SNT2IR) 2019 Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo.
- Suprihartini, C. (2018). *Hubungan Protein Energi Rasio dalam Diet dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Jagung, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri*. Jurnal Gizi KH, 1(1), 52-57.
- Suryana, E. A., Martianto, D., & Baliwati, Y. F. (2019). *Pola Konsumsi dan Permintaan Pangan Sumber Proein Hewani di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur*. Analisis Kebijakan Pertanian, 17(1), 1-12.
- Wiwien, F. W., Martha, I., Kartasurya., & Rahfilludin, M.Z.. (2016). *Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 12 – 24 Bulan*. Jurnal Gizi Indonesia 5(1), 55-61.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01.83/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**"Hubungan Asupan Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting Pada Balita"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Maria Rosa Manalu**  
Dari Institusi : **Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020

Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan



D.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes  
NIP. 196101101989102001

## **JURNAL 1**

# **PENGARUH POLA KONSUMSI IKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANGI-WANGI**

## **ABSTRAK**

Tingkat konsumsi ikan masyarakat Indonesia masih sangat rendah bila dibandingkan dengan negara lainnya. Masih rendahnya konsumsi ikan, perlu menjadi kajian, mengingat potensi sumber daya perikanan di Indonesia sangat besar dan merupakan alternatif untuk penanggulangan masalah gizi balita. Tujuan penelitian untuk mengertahui pengaruh jumlah dan frekuensi konsumsi ikan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Wangi-Wangi. Desain penelitian berupa studi case-control. Jumlah sampel ditetapkan 136 responden ibu balita berusia 36-59 bulan, dibagi menjadi 68 responden balita sebagai kelompok kasus dengan status gizi kurang, dan 68 responden balita sebagai kelompok kontrol dengan status gizi baik. Analisis statistik dengan uji Odd Ratio. Hasil penelitian menunjukkan, jumlah konsumsi ikan yang kurang berpengaruh terhadap status gizi kurang ( $OR=2,789$ ,  $CI:1,322-5,886$ ), dan frekuensi konsumsi ikan yang kurang juga berpengaruh terhadap status gizi kurang ( $OR=2,545$ ,  $CI:1,147-5,651$ ). pada balita. Simpulannya, ada pengaruh jumlah dan frekuensi konsumsi ikan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Wangi-Wangi Kecamatan Wangi-Wangi..

**Kata kunci:** balita: jumlah, frekuensi, konsumsi ikan, status gizi

## **JURNAL 2**

### **Hubungan Sulit Makan Pangan Hewani, Tingkat Asupan Energi, Asam Folat, Dan Seng Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak**

#### **ABSTRAK**

Perkembangan motorik adalah perkembangan unsur kematangan pengendalian gerak tubuh yang berkaitan dengan perkembangan pusat motorik di otak. Sulit makan pangan hewani merupakan salah satu alasan terjadinya defisiensi zat gizi yang dibutuhkan dalam perkembangan anak, khususnya perkembangan motoriknya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sulit makan pangan hewani, tingkat asupan energi, asam folat, dan seng dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak prasekolah di TK Kristen Setabelan Surakarta usia 4 tahun.

Metode: Penelitian dengan desain cross sectional dilaksanakan di TK Kristen Setabelan Surakarta. Populasinya seluruh murid TK Kristen Setabelan Surakarta berusia 4 tahun sebanyak 48 siswa. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan rumus Slovin, didapatkan 33 subyek penelitian. Variabel penelitian yaitu sulit makan pangan hewani, tingkat asupan energi, asam folat, dan seng sebagai variabel bebas dan perkembangan motorik halus dan motoric kasar sebagai variabel terikat. Data primer dikumpulkan dengan wawancara dengan bantuan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik Chi Square dan Spearman.

Hasil: Analisa uji Chi Square menunjukkan ada kaitan antara sulit makan pangan hewani dengan perkembangan motoric halus dan motorik kasar anak prasekolah dengan nilai  $p < 0,05$ . Analisa uji Spearman menunjukkan ada kaitan antara tingkat asupan energi, asam folat, dan seng dengan perkembangan motorik halus dan

## **JURNAL 3**

### **HUBUNGAN PROTEIN ENERGI RASIO DALAM DIET DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA**

#### **ABSTRAK**

Prevalensi Balita stunting di Indonesia masih tinggi, yakni 29,6% (PSG, 2017). Sedangkan prevalensi stunting Jawa Timur 26,7%. Data stunting Dinkes Kabupaten Kediri per Pebruari 2018 sebesar 19,79% dan Kecamatan Pagu 13,38%. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan asupan protein energi rasio dengan kejadian stunting di Desa Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Data asupan energy protein rasio dengan menggunakan recall 24 jam, data tinggi badan diukur dengan microtoice, data umur menggunakan kuesioner dan KMS. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel digunakan uji contingency coeffisient ( $\alpha : 0,05$ ). Hasil Penelitian menunjukkan p value sebesar 0,271, tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan protein energi rasio dengan kejadian stunting di Desa Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Konsumsi protein energi rasio bukan satunya faktor yang dapat mempengaruhi prevalensi stunting. Kejadian stunting disebabkan oleh multifactor, diantaranya infeksi, berat badan lahir rendah, ASI eksklusif dan jenis protein (hewani dan nabati), serta konsumsi makro dan mikronutrien lainnya. Melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting, maka diperlukan penelitian dan pengkajian yang lebih mendalam untuk menentukan faktor mana yang berhubungan dengan terjadinya stunting.

**Kata Kunci :** balita, protein energi rasio, stunting

## **JURNAL 4**

# **HUBUNGAN KONSUMSI IKAN TERHADAP KEJADIAN STUNTING**

## **PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN**

### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Stunting merupakan kondisi kronis terganggunya pertumbuhan yang digambarkan pada z-score TB/U < -2SD. Prevalensi stunting di Indonesia cukup tinggi yaitu 37,2%. Salah satu penyebabnya adalah pemberian nutrisi yang tidak adekuat saat masa pertumbuhan. Diketahui dari penelitian bahwa mengkonsumsi ikan akan memberikan asupan protein dan mikronutrien untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan: Mengetahui hubungan konsumsi ikan (frekuensi dan jenis) terhadap kejadian stunting. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional jenis studi kasus kontrol. Jumlah subjek penelitian yaitu 106 anak usia 2-5 tahun yang mengkonsumsi ikan, yang terdiri dari 53 anak stunting pada kelompok kasus dan 53 anak normal pada kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di Rowosari Semarang pada April-Juni 2016. Analisis statistic menggunakan uji Chi-square. Hasil: Dari penelitian ini, didapatkan hubungan bermakna pada konsumsi jenis ikan ( $p = 0,015$ ; OR = 2,48) dan status ekonomi ( $p = 0,017$ ; OR = 0,42) terhadap kejadian stunting pada anak usia 2-5 tahun. Sedangkan hubungan tidak bermakna didapatkan pada frekuensi konsumsi ikan ( $p = 0,302$ ), tingkat pendidikan ibu ( $p = 0,109$ ), dan riwayat pemberian ASI ( $p = 0,844$ ) dengan kejadian stunting pada anak usia 2-5 tahun. Kesimpulan: Terdapat hubungan antara konsumsi jenis ikan dan status ekonomi terhadap kejadian stunting pada anak usia 2-5 tahun.

## Lampiran

### **Mengatasi Masalah Stunting di Masa Pandemi COVID-19**

---

Terhambatnya proses tumbuh kembang pada tubuh anak secara normal (*stunting*) merupakan salah satu permasalahan yang saat ini masih dihadapi oleh Indonesia. Masalah *stunting* penting untuk diselesaikan, karena berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak. Hasil dari Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) menunjukkan bahwa terjadi penurunan angka stunting dari 30,8 persen pada tahun 2018 menjadi 27,67 persen pada tahun 2019. Walaupun angka stunting ini menurun, namun angka tersebut masih dinilai tinggi, mengingat WHO menargetkan angka stunting tidak boleh lebih dari 20 persen. Kondisi ini diperparah dengan adanya serangan pandemi Covid-19, yang menyebabkan meningkatnya kemiskinan pada masyarakat.

Sebagai bentuk dukungan untuk memerangi permasalahan ini, The SMERU Research Institute (SMERU) mengadakan webinar yang berjudul “*Beyond Stunting: Challenges to Improve Food Security and Nutrition in Indonesia*”. Webinar ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom, pada Rabu, 14 Oktober 2020. Acara ini dipandu oleh Maria Monica Wihardja, ekonom dari World Bank.

Bambang Wijianto selaku Sekretaris Eksekutif dari Tim Nasional Percepatan Penanganan Kemiskinan (TNP2K) menjadi *keynote speaker* pertama pada acara ini. Ia mengatakan bahwa kemiskinan yang berpotensi meningkat akibat pandemi dapat mengurangi kualitas nutrisi di Indonesia. Menurunnya kualitas nutrisi ini tentunya dapat meningkatkan masalah *stunting*. Masalah ini sangat mengkhawatirkan, mengingat *stunting* dapat meningkatkan risiko kematian pada anak-anak akibat penyakit seperti diare, pneumonia, dan cacar. Selain masalah kesehatan, *stunting* juga dapat mengurangi performa edukasi saat anak tersebut sudah dewasa, dan tentunya juga mengurangi performa ekonomi nasional.

Dhian Proboyekti Dipo selaku Direktur Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan mengatakan, untuk mengatasi *stunting*, masyarakat perlu untuk meningkatkan diversifikasi makanan. Ia mengatakan bahwa konsumsi nasi di Indonesia sudah terlalu tinggi. Bahkan, ia mengatakan bahwa 95,5 persen masyarakat Indonesia kekurangan buah dan sayuran. Hal ini diperparah dengan meningkatnya konsumsi makanan olahan, baik di desa maupun kota.

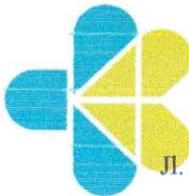
Sirojuddin Arif selaku peneliti SMERU mengatakan, permasalahan nutrisi ini dibuktikan oleh rendahnya *dietary diversity* di Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain. Indonesia berada di posisi 102 dari 113 negara dalam *dietary diversity* (Global Food Security Index, 2019). Selain masalah nutrisi, terdapat juga masalah kurangnya infrastruktur kesehatan, air bersih, dan sanitasi, sehingga hal ini dapat berpengaruh kepada kesehatan masyarakat.

Menanggapi hal tersebut, Elan Satriawan selaku Ketua Tim Kebijakan TNP2K mengatakan bahwa program *Social Protection* dari pemerintah merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka *stunting*. Menurut beliau, sudah banyak studi yang menyatakan bahwa program-program *social protection* dapat meningkatkan gizi dan mengurangi permasalahan ini. Contoh program ini yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Pemberian Makanan Tambahan (PMT), dan lain-lain. Sejak masalah pandemi muncul, pemerintah sudah menaikkan anggaran untuk program-program *social protection*.

Akan tetapi, menurut Elan, program *social protection* ini belum cukup. Ada beberapa hal lain yang juga perlu diperbaiki. Pertama, penggunaan teknologi harus ditingkatkan dalam pelaksanaan program peningkatan gizi, mengingat saat ini kebijakan *social distancing* sudah diterapkan. Kedua, kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan diversifikasi pangan, seperti kebijakan di agrikultur, *social protection*, dan *cash transfer* perlu diimplementasikan dengan baik. Terakhir, pendidikan masyarakat terkait gizi atau kesehatan juga harus ditingkatkan.

John McCarthy selaku Guru Besar Australian National University menambahkan, setiap wilayah di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, perlu strategi yang berbeda dalam mengatasi masalah nutrisi di setiap wilayah di Indonesia. Jangan sampai hanya ada kebijakan nasional yang menggeneralisasi semua wilayah di Indonesia.

## Lampiran



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633- Fax :061-8368644

KEMENKES Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



### LEMBAR KONSULTASI

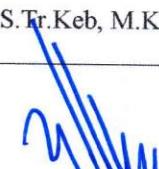
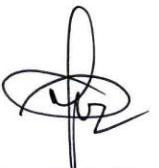
NAMA MAHASISWA : MARIA ROSA MANALU

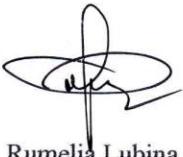
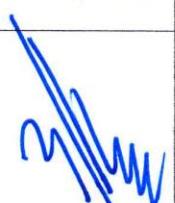
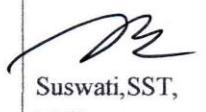
NIM : P07524416020

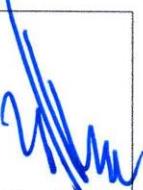
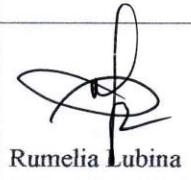
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI  
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

DOSEN PEMBIMBING : 1. RUMELIA LUBINA S.Tr.Keb, M.Keb  
2. BETTY MANGKUJI, SST, M.Keb

No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	12 September 2019	Konsultasi Judul	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
2	16 September 2019	Revisi Judul	Cari Jurnal Pendukung	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb

3	19 September 2019	Judul	ACC	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
4	25 September 2019	Judul	ACC	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
5	10 Oktober 2019	Konsultasi BAB I dan BAB II	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
6	15 Oktober 2019	Konsultasi BAB I dan BAB II	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
7	31 Oktober 2019	Konsultasi BAB I, II ,& III	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
8	28 Oktober 2019	Konsultasi BAB II	ACC	 Rumelia Lubina

				S.Tr.Keb, M.Keb
9	31 Oktober 2019	Konsultasi BAB III	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
10	29 November 2019	Konsultasi BAB I, II, dan III	Perbaikan	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
11	19 November 2019	Konsultasi BAB III	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
12	15 Desember 2019	Konsultasi BAB I, II, dan III	ACC Uji Proposal	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
13	20 Januari 2020	Konsultasi BAB I, II, dan III	ACC	 Suswati, SST, M.Kes

<b>14</b>	28 januari 2020	Konsultasi BAB I, II, dan III.	ACC	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
<b>15</b>	20 April 2020	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
<b>16</b>	23 April 2020	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
<b>17</b>	28 Mei 2020	Konsultasi BAB IV dan V	ACC Maju Hasil	 Betty Mangkuji SST, M.Keb
<b>18</b>	25 Mei 2020	Perbaikan Hasil	Perbaikan	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb
<b>19</b>	25 Mei 2020	Perbaikan Hasil	ACC	 Rumelia Lubina S.Tr.Keb, M.Keb

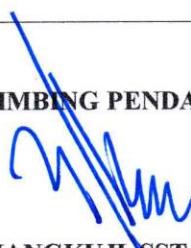
20	01 Juli 2020	Perbaikan Hasil	ACC	 Suswati, SST, M.Kes
----	--------------	-----------------	-----	---

**PEMBIMBING UTAMA**



(RUMELIA LUBINA S.Tr, M.Keb)

**PEMBIMBING PENDAMPING**



(BETTY MANGKUJI, SST, M.Keb)

NIP. 196609101994032001

## Lampiran

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## A. DATA PRIBADI

## B. PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	TK Methodist Tanjung Morawa	2003	2004
2	SDN 108307 Tanjung Morawa	2004	2010
3	SMP Negeri 2 Tanjung Morawa	2010	2013
4	SMA Negeri 1 Tanjung Morawa	2013	2016
5	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2016	2020

**Quote : Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin**